

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO

Naifa sapatr¹,Artika sari devi¹,Haedar¹,

Prodi manajemen Fakultas ekonomi dan bisnis univesitas muhammadiyah palopo

naifasaputri07@gmail.com

Abstrak

Pengetahuan umum tentang literasi keuangan sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, dan berdasarkan SNLKI 2017 mengacu pada masyarakat yang berpengetahuan dan percaya diri tentang lembaga keuangan, produk keuangan, dan keuangan, serta mampu bertahan dalam jangka panjang adalah keterampilan hidup yang harus diperoleh setiap individu untuk bertahan hidup. Merujuk pada seseorang yang memiliki tingkat pemahaman dan literasi yang tinggi mengenai produk dan layanan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan random sampling dan mahasiswa mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih. Besar sampel penelitian ini adalah 30 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel “Financial Literacy” (X) tidak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel “Financial Behavior” (Y) mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo, dengan uji t signifikan yang kami bidik dengan nilai sebesar 0,175 . Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dasar untuk memahami, menelaah, mendukung, dan meningkatkan refleksi mengenai dampak literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut. Dengan hanya 4.444 artikel dari Google Scholar, hasil pencarian tidak dapat menggambarkan pengetahuan keuangan secara komprehensif, dan sampel penelitiannya kurang, dan penelitian ini digunakan.

Kata Kunci: Literasi keuangan; Perilaku keuangan

Abstract

General knowledge about financial literacy has become an important part of everyday life, and based on the 2017 SNLKI, it refers to people who are knowledgeable and confident about financial institutions, financial products and finance, and are able to survive in the long term are life skills that must be acquired by everyone. individual to survive. Refers to someone who has a high level of understanding and literacy regarding financial products and services. This research aims to determine the influence of financial literacy on the financial behavior of Cokroaminoto Palopo University student. The research method used is quantitative and the data used is primary data. The data collection technique uses a questionnaire. The sampling technique uses random sampling and student have the same opportunity to be selected. The sample size for this study was 30 respondents. The results of this research show that the variable "Financial Literacy" (X) does not have a partially significant influence on the variable "Financial Behavior" (Y) of Cokroaminoto Palopo University student, with a significant t test that we aimed for with a value of 0.175. It is hoped that this research can provide basic information to understand, examine, support and increase reflection regarding the impact of financial literacy on financial behavior. The limitations of this research are as follows. With only 4,444 articles from Google Scholar, the search results could not comprehensively describe financial knowledge, and the research sample was insufficient, and this study was used.

Keywords:*financial Literacy; Financial behavior*

PENDAHULUAN

Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai bidang keuangan. Kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang buruk dan bahkan berdampak negatif terhadap kesejahteraan finansial (Ilarramah 2021). Menurut (Nainggolan 2022) Literasi keuangan membantu individu mengelola rencana keuangan mereka dan memaksimalkan nilai waktu dari uang, sehingga menghasilkan peningkatan

keuntungan pribadi dan peningkatan standar hidup.

Banyak penelitian terdahulu yang menjelaskan mengenai literasi keuangan pada mahasiswa menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai literasi keuangan, semakin baik pula kemampuan mereka untuk mempraktikkan perilaku keuangan. (Mukti et al, 2022) menjelaskan bahwa generasi dapat bertindak sebagai mediator dan moderator mengenai literasi keuangan terkait transaksi keuangan. Hal ini menyoroti pentingnya setiap generasi

untuk secara bertahap meningkatkan literasi keuangan agar memiliki transaksi keuangan yang sehat. Menurut (Sari 2023) perilaku keuangan menggambarkan bagaimana individu berperilaku ketika dihadapkan pada keputusan keuangan. Pelajar yang cenderung lebih banyak menghabiskan uang seringkali kurang memiliki tabungan dan aktivitas lainnya sehingga menyebabkan perilaku keuangan yang tidak sehat. Mahasiswa perlu menjauh dari perilaku konsumeris dan menjadi lebih baik dalam mengelola uang mereka.

Dari penelitian terdahulu yang telah banyak menjelaskan mengenai literasi keuangan, namun yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ada pada subjek penelitian atau informan itu sendiri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan literasi keuangan yang menjadi faktor terbentuknya kemampuan seseorang dalam hidupnya mampu mengelola keuangan. Penelitian ini juga menekankan agar individu tidak berperilaku konsumtif atau berlebihan dalam membeli suatu barang.

Fokus kajian penelitian ini adalah upaya menjawab pertanyaan penelitian: “Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo?” Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori

dan analisis data menggunakan SPSS 16.0. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa khususnya literasi keuangan.

KAJIAN PUSTAKA

Literasi keuangan

Keuangan adalah salah satu elemen terpenting dan melekat pada masyarakat secara keseluruhan. Pengetahuan manajemen keuangan yang baik merupakan nilai tambah bagi pengguna saat mempertimbangkan keputusan tentang produk keuangan. Menurut (Sekarwati 2020) Edukasi keuangan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang keuangan secara utuh dan menyeluruh, membantu masyarakat memahami berbagai organisasi jasa keuangan serta memanfaatkan produk dan layanan keuangan sesuai dengan kebutuhannya sebagai individu pengguna jasa keuangan. Ruang lingkup literasi keuangan mencakup kemampuan memahami konsep keuangan, keandalan pengelolaan keuangan pribadi dan perusahaan, serta kemampuan mengambil keputusan setiap saat.

Menurut (Khofifa and Subaida 2022) Literasi keuangan merupakan ukuran pemahaman seseorang terhadap konsep-konsep penting keuangan serta kemampuan dan kepercayaan diri dalam

mengelola keuangan pribadinya. Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan antara lain pendidikan keuangan di rumah dan penelitian keuangan di universitas. Selain itu, terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi literasi keuangan, seperti gender, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan.

Literasi keuangan dapat membantu orang meningkatkan kesejahteraan mereka dalam menghadapi masalah keuangan, sehingga memungkinkan mereka untuk memproses informasi keuangan (Trisakti 2022). Menurut (Safina et al, 2022) literasi keuangan juga membantu dunia usaha menghadapi tantangan pasar kredit. Literasi keuangan memungkinkan wirausahaan mengelola risiko melalui strategi seperti mempertahankan cadangan keuangan, mendiversifikasi portofolio investasi, dan membeli asuransi. Beberapa indikator literasi keuangan meliputi perencanaan, analisis dan pengendalian keuangan, pencatatan, pemahaman sumber daya keuangan, terminologi bisnis, informasi dan keterampilan keuangan, serta akses terhadap teknologi untuk mengukur literasi keuangan para wirausaha.

Perilaku keuangan

Menurut (Feby et al, 2021) Perilaku keuangan merupakan tindakan individu dalam mengelola keuangan pribadinya.

Perilaku keuangan juga mengacu pada kewajiban keuangan seseorang terkait dengan cara mereka mengelola keuangannya. Orang yang mempraktikkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab biasanya berhasil menggunakan uang yang mereka miliki: menginvestasikan modal, mengatur pengeluaran, menabung, mengatur anggaran, dan membayar hutang jangka panjang.

Menurut (Andreansyah and Meirisa 2022) perilaku keuangan adalah ilmu yang mempelajari pengaruh psikologis terhadap perilaku praktisi keuangan dan dampaknya terhadap pasar, sehingga membantu menjelaskan mengapa dan bagaimana pasar menjadi kurang efektif. Perilaku keuangan yang sehat tercermin dari pengelolaan kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik terdapat pada sikap individu dalam mengelola arus kas masuk dan keluar, mengelola kredit, dan menginvestasikan tabungan.

Perilaku keuangan merupakan gabungan aspek kemampuan finansial dan psikologis individu dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai kebutuhan sehari-hari, merencanakan urusan keuangan di masa depan, atau menjalankan suatu usaha.

Perilaku finansial yang baik diukur dengan mempertimbangkan lima faktor keterampilan sebagai indikator. Khususnya kemampuan membelanjakan uang bila diperlukan, kemampuan membayar tepat waktu, kemampuan memenuhi komitmen bulanan, kemampuan merencanakan, menabung dan mempersiapkan finansial untuk masa depan, seperti mengalokasikan uang untuk berinvestas (Ilmiah and Islam 2023). Menurut (Akib and Jasman 2022) Perilaku konsumen keuangan masyarakat atau pelajar menyebabkan sikap keuangan masyarakat saat ini tidak bertanggung jawab, kurang melakukan aktivitas keuangan, berinvestasi, menyimpan uang, penganggaran dan perencanaan dana darurat untuk masa depan. Perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab ini cenderung mendorong pemikiran picik dan identik dengan pembelian impulsif.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan Menurut (Aditya and Mahyuni 2022) mengatakan bahwa Literasi keuangan diperlukan untuk meningkatkan daya tanggap atau kepekaan seseorang khususnya dalam bidang keuangan, dimana struktur ini dapat memberikan pengetahuan, rasa percaya diri serta keberanian dan keterampilan dalam memanfaatkannya. Hal ini sejalan dengan

pergerakan menuju fintech yang ditargetkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang ingin mencapai tingkat literasi yang baik di sektor keuangan. Perilaku keuangan menyangkut bagaimana seseorang dapat mengelola asetnya sehingga bertanggung jawab dalam mengelola uang yang dimilikinya, seperti merencanakan pembelian, membayar kewajiban, dan menabung. Literasi keuangan tidak hanya penting untuk keuntungan pribadi tetapi juga dapat bermanfaat bagi perekonomian. Dengan uraian tersebut, hipotesis dapat ditarik sebagai berikut.

H_1 = Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ditujukan kepada Mahasiswa Universitas Cokromiaminoto Palopo dengan menggunakan sampel 30 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, Pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Penelitian ini menggunakan metode pengukuran dengan skala Interval dalam bentuk Likert 5 poin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut puch 1998 dalam (Ali et al. 2022) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian eksperimen yang datanya disajikan sebagai sesuatu yang dapat dihitung. Analisis data menggunakan uji instrumen penelitian

yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedasitas. sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana yakni, uji t atau uji persial.

Uji instrumen penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang memungkinkan untuk melihat sah atau tidaknya suatu alat ukur. Suatu kusioner dikatakan valid apabila pertanyaan pertanyaan dalam kosioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kosioner tersebut (Janna and Herianto 2021) untuk mengukur realibilitas digunakan rumus kolerasi product moment dengan ketentuan sebagai berikut; Jika nilai r hitung lebih besar atau sama dengan 0,300 ($r > 0,300$) maka valid, namun jika nilai r hitung kurang dari 0,300 ($r < 0,300$) tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui seberapa konsisten suatu kusioner digunakan oleh peneliti sehingga dapat diandalkan dalam mengukur variabel-variabel

penelitian, meskipun diberikan berkali-kali dengan menggunakan kusioner yang sama. (Al Hakim et al, 2021). Alat ukur reliabilitasnya adalah Cronbach's alpha yang dianggap reliabel jika nilai Cronbach's alpha $> 0,600$, dan tidak reliabel jika nilai Cronbach's alpha $< 0,600$.

Uji Asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data mengikuti sebaran normal atau mendekati sebaran normal. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang dihitung dengan menggunakan program SPSS 16.0.

Jika data menyebar ke sekeliling dan ke arah diagonal serta histogram menunjukkan pola sebaran normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaiknya data direntangkan secara diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal. Jika histogram tidak menunjukkan pola sebaran normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikoleneritas

Uji multikoleneritas untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi antar variabel independen. Toleransi dan inflasi varians aktual digunakan untuk menentukan adanya multikonolinearitas (Puspa et al, 2021). Pemeriksaan multikolinearitas dapat diidentifikasi menggunakan VIF (variance inflasi faktor) dan toleransi. Toleransi mengukur variabel independen terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, nilai toleransi yang lebih rendah berarti nilai VIF yang lebih tinggi (karena $VIF = 1/\text{nilai toleransi}$). Ambang batas yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah toleransi $\geq 0,01$ atau setara dengan nilai VIF 10.

3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan memeriksa apakah terdapat ketimpangan varians dan residu dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Jika varians dari

residunya tetap sama maka disebut homogenitas, jika berbeda disebut heterogenitas variabel (tidak terjadi heterogenitas). Dikatakan heteroskedastisitas apabila signifikan $> 0,05$, namun bila $\leq 0,05$ maka sudah mengandung masalah heteroskedastisitas. (Wahyuni et al, 2022),

Regresi Linear sederhana

Regresi linear sederhana adalah hubungan antara x dan y. Penelitian ini menggunakan analisis sederhana untuk mengetahui analisis variabel x dan y.

1. Tujuan untuk mengetahui besarnya koefisien regresi signifikan terhadap pengaruh variabel dengan menggunakan SPSS. Ho diterima jika angka signifikan lebih besar $\alpha=5\%$. Ho ditolak jika angka signifikan kurang dari $\alpha=5\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

1. UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Uji validitas

Hasil uji validitas terhadap variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Validitas

| variabel | Pernyataan | r-hitung | Syarat | Keputusan |
|-------------------|------------|----------|--------|-----------|
| Literasi keuangan | P1 | 0,623 | 0,30 | Valid |
| | P2 | 0,402 | 0,30 | Valid |
| | P3 | 0,561 | 0,30 | Valid |
| | P4 | 0,419 | 0,30 | Valid |
| | P5 | 0,314 | 0,30 | Valid |
| Perilaku keuangan | P1 | 0,321 | 0,30 | Valid |
| | P2 | 0,516 | 0,30 | Valid |
| | P3 | 0,425 | 0,30 | Valid |
| | P4 | 0,545 | 0,30 | Valid |
| | P5 | 0,611 | 0,30 | Valid |

Hasil olahan data, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas yang tersaji pada tabel di atas dapat diketahui bahwa item pelaporan yang digunakan untuk mengukur setiap variabel penelitian yang mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari persyaratan yang ditentukan yaitu 0,300. Oleh karena itu dapat

disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner mempunyai nilai r dalam kuesioner kemungkinan besar akan mengungkapkan sesuatu yang ingin diukur. Oleh karena itu data tersebut dinyatakan valid

Uji Realibilitas

Hasil uji Realibilitas terhadap variabel dalam penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Realibilitas

| Variabel | Cronbach Alpha | Syarat | Keputusan |
|-------------------|----------------|--------|-----------|
| Literasi keuangan | 0,614 | 0,600 | Reliabel |
| Perilaku keuangan | 0,644 | 0,600 | Reliabel |

Berdasarkan hasil uji realibilitas dalam tabel diatas diketahui bahwa nilai cronbach alpha setiap variabel yang digunakan pada penelitian di atas lebih besar dari syarat yang telah ditentukan yakni 0,600 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel sehingga dapat melakukan analisis selanjutnya.

2. UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji

| Normalitas | | | |
|--------------------|--------|------------------|----------------|
| N | | 30 | 30 |
| Normal | Mean | 12. | 13. |
| paramet | | 87 | 80 |
| ers ^{a,b} | | | |
| | Std. | 2,2 | 2.5 |
| | Deviat | 24 | 78 |
| | ion | | |
| Most | Absol | .11 | .13 |
| Extreme | ute | 5 | 0 |
| Differen | | | |
| ct | | | |
| | Positi | .10 | .13 |
| | ve | 2 | 0 |
| | Negati | - | - |
| | ve | 115 | 112 |
| Test | | .11 | .13 |
| Stastic | | 5 | 0 |
| Asymp. | | .20 | 200 |
| Sig. (2- | | 0 ^{c,d} | ^{c,d} |
| tailed) | | | |

Hasil olahan data, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas diketahui bahwa nilai tail asymp sig.2 sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari alpha yang ditentukan yaitu 0,05 atau 5% dan semua data variabel

yang ada adalah normal dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

Uji Multikolineritas

Hasil uji multikolineritas dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Multikolineritas.

| Model | Tolerance | VIF |
|----------|-----------|-------|
| (Cost) | | |
| Perilaku | 1.000 | 1.000 |
| keuangan | | |

Hasil olahan data, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada tabel diatas terlihat tidak terjadi multikolineritas karena nilai toleransinya sesuai dengan nilai VIF.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Unst | Co | Sta |
|-------|-----|------|
| anda | nfi | nda |
| rdize | en | rdiz |

pertimbangan mengenai dampak literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Keterbatasan penelitian ini adalah hasil pencarian tidak dapat menggambarkan pengetahuan keuangan secara komprehensif karena artikel yang digunakan hanya Google Scholar, sampel penelitian tidak ada, dan penelitian ini menggunakan variabel perilaku keuangan (Y). Kami berharap laporan penelitian ini dapat memberikan pembaca pengetahuan keuangan yang lebih mendalam dan memungkinkan mereka untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Trisna, and Luh Putu Mahyuni. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan Dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Fintech." *Forum Ekonomi* 24 (2): 245–58. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10330>
- Akib, Rafika, and Jumawan Jasman. 2022. "SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi Dengan Locul of Control" 6 (1): 558–72. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3729>
- Ali, M. Makhrus, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, and Siti Afifah. 2022. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian." *Education Journal*. 2022 2 (2): 1–6.
- Andreansyah, Rizki, and Faradila Meirisa. 2022. "Analisis Literasi Keuangan , Pendapatan , Dan Perilaku Keuangan ," 4 (1): 17–22.
- Feby, Nutia, Hanes Panjaitan, and Agung Listiadi. 2021. "Literasi Keuangan Dan Pendapatan Pada Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi" 11 (1): 142–55.
- Hakim, Riko Al, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani. 2021. "Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4 (4): 263. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>.
- Ilarrahmah, Monica Dewi. 2021. "Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan , Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM" 5 (1): 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>.
- Ilmiah, Jurnal, and Ekonomi Islam. 2023. "Minat Investasi Syariah Generasi Z : TPB , Perilaku Keuangan , Dan Religiusitas" 9 (01): 15–29.
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. 2021. "Artikel Statistik Yang Benar." *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047: 1–12.
- Khofifa, Ana, and Ida Subaida. 2022. "Ika Wahyuni" 1 (3): 523–37.
- Mukti, Vionita Winda, Risal Rinofah, and Ratih Kusumawardhani. 2022. "Pengaruh Fintech Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa." *Akuntabel* 19 (1): 52–58. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10389>
- Nainggolan, Hermin. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan , Kontrol Diri Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumfit Pekerja Produksi PT Pertamina Balikpapan" 5 (1): 810–26.
- Puspa, Sofia Debi, Joko Riyono, and Fani Puspitasari. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5 (1): 302–20. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.533>.
- Safina, Lailan, Susi Handayani, and Lila Bismala. 2022. "ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT LITERASI KEUANGAN PELAKU UKM" 19 (1): 86–93.
- Sari, Lita Permata. 2023. "Ika Wahyuni" 2 (6): 1333–49.
- Sekarwati, Mega Ayu. 2020. "Pengaruh

Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan
Dan Modernitas Individu Terhadap
Perilaku Menabung Mahasiswa
Perguruan Tinggi Negeri Surabaya The
Influence of Financial Literacy ,
Financial Inclusion and Individual
Modernity on Saving Behavior of
Surabaya ' s State Collage Students” 16
(2): 268–75.

Trisakti, Universitas. 2022. “Jurnal Ilmiah
Manajemen Bisnis Dan Inovasi
Universitas Sam Ratulangi (Jmbi
Unsrat)” 9 (1): 431–49.

Wahyuni, Sri Fitri, Muhammad Shareza Hafiz,
and Ade Gunawan. 2022. “Model Praktik
Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis
Literasi Keuangan , Orientasi Masa
Depan Dan Kecerdasan Spiritual p Ada
Generasi ‘ Y ’ Di Kota Medan” 6 (April):
1529–39.